

Vaksinasi Tahap Pertama Bagi Nakes di Tangerang Rampung

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang telah merampungkan proses vaksinasi tahap pertama bagi para tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas di seluruh wilayah Kota Tangerang. Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah menjelaskan, dengan rampungnya proses vaksinasi tahap pertama, Pemkot akan bersiap melanjutkan tahapan vaksinasi kedua yang ditujukan bagi sejumlah kalangan yang tergolong pelayan publik.

"Tahap pertama sudah selesai 100 persen, dan tahap kedua sudah berjalan 52 persen," ujar Arief di Kota Tangerang, Senin (15/2).

Arief mengatakan, pihaknya akan mempersiapkan proses vaksinasi bagi sektor pelayanan publik di Kota

Tangerang dengan jumlah vaksin yang disediakan sekitar 110 ribu dosis. Beberapa kalangan yang diprioritaskan mendapat vaksin Covid-19 pada tahap kedua meliputi TNI, Polri, guru, DPRD, tokoh agama, ASN, serta pejabat daerah.

"Termasuk pedagang-pedagang di pasar atau yang bekerja di pusat perbelanjaan. Intinya yang setiap harinya berinteraksi langsung dengan masyarakat," lanjutnya.

Arief meminta masyarakat untuk dapat mendukung program vaksinasi sebagai salah satu bentuk ikhtiar dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Tidak perlu khawatir, ini menjadi kewajiban bagi setiap masyarakat agar pandemi bisa segera dilewati," terangnya. ● pp



PENUTUPAN TEMPAT HIBURAN PELANGGAR PROKES

Anggota Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 menyegel tempat hiburan malam yang melanggar protokol kesehatan dan jam operasional di Jalan Lingkar Selatan Cilegon, Banten, Senin (15/2). Pemda setempat dalam upaya menekan penularan COVID-19 memperketat pengawasan pembatasan kegiatan masyarakat dengan menindak tegas para pelanggar protokol kesehatan serta meningkatkan pelacakan warga yang terpapar virus tersebut.

EVALUASI PPKM MIKRO

Tangsel Bakal Lockdown Mini RT Zona Merah Covid-19

Pemutakhiran peta sebaran atau zonasi penyebaran Covid-19 di wilayah RT perlu dilakukan lantaran pengawasan dan pengetatan yang dilakukan akan berbeda-beda. Namun, Airin enggan memperkirakan berapa jumlah RT yang kini berstatus zona merah seiring dengan masih bertambahnya kasus Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan.

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan bakal mengevaluasi pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro yang sudah berlangsung selama satu pekan. Wilayah RT

yang dinyatakan masuk kategori zona merah atau tingkat penyebaran Covid-19 tinggi akan diberlakukan lockdown mini.

Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany

menjelaskan, evaluasi dilakukan untuk memastikan peta sebaran atau status zona penyebaran Covid-19 di setiap wilayah RT. "Dari tanggal 9 Februari sampai 15 Februari itu, satu minggu, nanti sore kami akan evaluasi. Apakah ada yang zona kuning, hijau, oranye (jumlahnya) berapa, dan apakah ada yang masuk ke zona merah," ujar Airin kepada wartawan, Senin (15/2).

Pemutakhiran peta sebaran atau zonasi penyebaran Covid-19 di wilayah RT perlu dilakukan lantaran pengawasan dan pengetatan yang dilakukan akan berbeda-beda. Namun, Airin enggan memperkirakan berapa jumlah RT yang kini berstatus zona merah seiring dengan masih bertambahnya kasus Covid-19 di wilayah

Tangerang Selatan. "Karena kan perlakuan berbeda. Kalau ada yang zona merah, di RT maka kami (berlakukan) lockdown mini," ungkapnya.

"Saya belum bisa jawab (jumlahnya). Nanti kami ada press rilis sore ini," sambungnya. Saat ini, pihaknya tengah berkoordinasi dengan Camat, Lurah dan petugas Puskesmas untuk memastikan data terbaru jumlah kasus Covid-19 di masing-masing RT di wilayahnya. Sebab, kata Airin, pihaknya belum memiliki data pasti soal status zona penyebaran Covid-19 di setiap wilayah RT yang ada di Tangerang Selatan.

"Nah, kemarin itu kan kami kekurangan NIK (nomor induk kependudukan). Maka saya mintakan NIK, karena

dengan NIK maka kami akan tahu RT dan RW-nya," kata Airin. "Karena kalau satu sampai lima (kasus) berarti zona kuning, tapi lima sampai sembilan oranye, di atas 10 merah," pungkasnya.

Untuk diketahui, PPKM Mikro dilaksanakan mulai 9 - 22 Februari 2021 sesuai dengan keputusan yang tertuang dalam Surat Instruksi Kemendagri Nomor 3 Tahun 2021. Wilayah yang melaksanakan PPKM berbasis mikro wajib melakukan pengendalian hingga ke tingkat RT.

Kabupaten/kota yang menerapkan PPKM, diminta memperhatikan kriteria zona hijau, kuning, oranye hingga merah di setiap wilayah masing-masing dengan pengetatan yang berbeda-beda. ● pp

Pemkab Tangerang Klaim tak Ada RT Masuk Zona Merah Covid

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang mengklaim tak ada satupun wilayah Rukun Tetangga (RT), di wilayah tersebut, dalam zonasi merah penyebaran Covid-19. Pasca-diberlakukannya PPKM mikro.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi mengungkapkan, pihaknya telah memetakan pada sejumlah wilayah di tingkat RT untuk pemberlakuan PPKM berbasis mikro itu.

"Seluruhnya zona kuning dan zona oranye," ucap Hendra Tarmizi dikonfirmasi, Senin (15/1).

Lebih detail, dia menjelaskan bahwa berdasarkan indikator PPKM Mikro, pemetaan zonasi wilayah terkecil berbasis lingkungan itu dilihat dari jumlah rumah yang terdapat kasus positif, bukan dari jumlah orang yang positif. Berdasarkan indikator itu, maka tak ada satu wilayah RT pun yang masuk zona merah. "Jadi kalau lebih dari 10 rumah positif dalam satu

RT berarti itu zona merah," ucap dia.

Dia merincikan, zonasi tingkat RT dikatakan merah, jika terdapat 10 rumah positif dalam satu lingkungan RT. 6-10 Rumah positif dalam satu RT maka masuk zona oranye, 1-5 rumah positif dalam satu RT maka masuk zona kuning.

"Tadi kita hitung-hitungan di Kabupaten Tangerang, engga ada yang zona merah, rata-rata kuning, ada zona oranye 1 itu di Bojong Nangka," ucapnya.

Meski begitu, dia mengakui sampai saat ini, penambahan kasus positif di wilayah tersebut, masih terjadi. Meskipun jumlah kasus penyebarannya menjadi lebih rendah. Secara umum, dia menyebutkan bahwa wilayah Kabupaten Tangerang, masih dalam zona oranye.

"Makanya masih kita galakkan masyarakat untuk tetap menerapkan 3M. Juga pendirian posko-posko, baik di tingkat kecamatan maupun di desa dan kelurahan," ucapnya. ● pp

Masyarakat Baduy Doakan Covid Segera Berlalu

LEBAK (IM)- Lembaga adat masyarakat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten berkumpul dan berdoa agar bangsa Indonesia dan dunia terbebas dari pandemi Covid-19. Masyarakat Baduy berharap kehidupan bangsa di dunia terbebas dari penyebaran virus corona yang berdampak terhadap perekonomian, sosial dan budaya masyarakat.

"Kami berharap doa itu dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa," kata Tetua adat Baduy yang juga Kepala Desa Kanekes Kabupaten Lebak, Jaro Sajja di Lebak, akhir pekan kemarin.

Selama ini, kata dia, jutaan warga dunia telah terpapar penyakit yang mematikan itu dan hingga kini virus corona masih terus menyebar. Pemuka lembaga adat Baduy pun berkumpul di Hutan Cibongkok kawasan Baduy sambil berdoa untuk keselamatan, kesejahteraan, keamanan, dan kedamaian bangsa. Pertemuan itu dihadiri Jaro

Tanggungjawab, sebagian para-normal, Dangka Siradayeuh, Dangka Carungeun, dan Dangka Singkalayeuh. "Kami berharap ritual doa yang dilaksanakan lembaga adat itu bisa terkabulkan agar bangsa itu terbebas dari wabah pandemi Covid-19," katanya.

Menurut dia, apabila pandemi Covid-19 berakhir, bangsa-bangsa di dunia bisa kembali ke kehidupan normal yang penuh kedamaian, keamanan, dan kesejahteraan. Berakhirnya pandemi juga akan membuat kehidupan bangsa Indonesia penuh kesuburan dan ketentraman, juga roda perekonomian kembali bangkit.

Selama ini, kata dia, pandemi Covid-19 juga berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan ke wilayah masyarakat Baduy. "Saat ini, pelaku usaha warga Baduy gulung tikar karena tidak adanya pembeli dari pengunjung akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)," katanya. ● pra

35 Persen Jalan Kab. Lebak Berlubang Ambles dan Longsor

LEBAK (IM)- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Lebak, Banten, Maman Suparman mengatakan 35 persen jalan kabupaten masih dalam kategori pemeliharaan. Saat ini, di beberapa titik ruas jalan itu ambles dan longsor sehingga tidak bisa dilintasi truk.

Kerusakan jalan itu, kata dia, terhitung selama empat pekan terakhir karena curah hujan yang meningkat. Meski demikian, Dinas PUPR tetap melaksanakan pekerjaan jalan, seperti di ruas Bojongleles-Cikur dan Sampaymuara Dua yang mengalami jalan ambles dan berlubang-lubang.

"Kami mengutamakan pembangunan dan pemeliharaan jalan, karena urat nadi perekonomian masyarakat." Pemerintah daerah tahun ini mengalokasikan anggaran pemeliharaan jalan dan jembatan Rp 15 miliar dan pembangunan infrastruktur jalan Rp 270 miliar dari APBD.

Ia mengatakan sebagian be-

sar masyarakat bermata pencaharian dari sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Apabila, kondisi jalan kabupaten itu mulus maka distribusi hasil alam ke luar daerah akan berjalan lancar.

65 persen jalan kabupaten sepanjang 800 kilometer masuk kategori nyaman dengan kondisi beton dan aspal hotmix. "Kami berkomitmen setiap tahun merealisasikan pembangunan dan pemeliharaan jalan guna menopang pertumbuhan ekonomi daerah," kata Maman.

Anggota DPRD Kabupaten Lebak, Musa Weliansyah mendesak Dinas PUPR setempat memperbaiki sejumlah ruas jalan yang kondisinya berlubang, ambles, dan longsor. Ruas jalan yang rusak itu membahayakan pengendara karena sering terjadi kecelakaan lalu lintas.

"Kami minta Dinas PUPR setempat dapat melakukan perbaikan dan pemeliharaan jalan yang kondisinya rusak itu," kata Sekretaris Komisi IV Bidang Pembangunan Infrastruktur itu. ● pra

Pemkot Tangerang Berikan Kemudahan Investasi Guna Pulihkan Ekonomi

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, akan memberikan kemudahan dalam regulasi investasi melalui perluasan promosi jaringan dan kerja sama sebagai bagian dari pemulihan sektor ekonomi dampak pandemi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Perubahan 2019 - 2023.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah dalam keterangannya di Tangerang, kemarin mengungkapkan rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Perubahan 2019 - 2023 memfokuskan pada sektor pemulihan ekonomi terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat akibat pandemi.

Dikatakannya kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama hampir satu tahun telah memberikan dampak di seluruh tatanan yang ada di Kota Tangerang, Indonesia maupun dunia.

"Karena itu, RPJMD harus diubah menyesuaikan dengan kondisi terkini dimana pandemi Covid -19 masih terjadi.

Salah satu dampaknya meningkatnya angka kemiskinan di sejumlah daerah termasuk Kota Tangerang. Dimana selama pandemi mengalami peningkatan sebesar 0,79 persen dibanding tahun sebelumnya," katanya.

Adapun program ekonomi yang akan dilakukan di antaranya adalah memberikan kemudahan dalam regulasi investasi melalui perluasan promosi jaringan dan kerja sama.

Kemudian untuk tingkat lokal adalah memperluas akses bagi UMKM mulai dari SDM, permodalan, pemasaran hingga akses pasar. Pemkot akan memberikan pembinaan dan dorongan kepada UMKM untuk dapat memasarkan produk dan meningkatkan pendapatan.

Sektor lainnya yang juga dibahas dalam RPJMD perubahan adalah bidang pelayanan kesehatan, pendidikan, pembangunan infrastruktur yang merata dan pemberdayaan masyarakat melalui kampung tematik yang sudah ada saat ini.

"Dalam perumusannya, tentu kami memiliki tujuan untuk dapat membawa Kota Tangerang menjadi lebih sejahtera, berakhlakul karimah dan berdaya saing," katanya menegasakan.

Sementara Kepala Bappeda Kota Tangerang, Sugiharto Achmad Bagja mengatakan ada tiga isu strategis yang dibahas dalam RPJMD perubahan yakni pemulihan ekonomi, daya saing sumber daya manusia, pelayanan publik dan daya peningkatan sarana dan prasarana perkotaan. Untuk ekonomi akan dilakukan perluasan jaringan dalam menjangkau investor melalui kebijakan kemudahan, pemberdayaan ekonomi lokal hingga sektor pariwisata.

"Potensi yang ada di Kota Tangerang akan kita optimalkan dalam meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kebudayaan kemudian didukung dengan mengembangkan potensi, destinasi, promosi, sumber daya manusia, fasilitas dan jasa pendukung pariwisata sehingga berdampak pada sektor ekonomi," katanya. ● pp



MELATIH ANJING TAAT PROTOKOL KESEHATAN

Seekor anjing bernama Joy membonceng motor dengan mengenakan helm dan masker di pusat Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Senin (15/2). Anjing berjenis Golden Retriever ini sengaja dilatih untuk mengedukasi masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan saat pandemi COVID-19 dan tertib berlalu-lintas.

UNTUK LACAK KASUS COVID-19

Puluhan Warga Tangsel Dilatih Melakukan Swab Antigen

TANGSEL (IM)- Polda Metro Jaya bersama Pemerintah Kota Tangerang Selatan melatih puluhan warga untuk menjadi relawan pelacakan kasus Covid-19 di Kampung Tangguh Jaya. Direktur Reserse Narkoba Pold Metro Jaya, Kombes Pol Mukti Juharsa menjelaskan, warga tersebut dilatih melakukan rapid test antigen untuk melacak kasus baru Covid-19 di wilayah Kampung Tangguh Jaya. "Testingnya ini yang kami utamakan adalah sumber daya masyarakat RW ini. Jadi kami bersama Dinas Kesehatan melatih masyarakat melakukan testing. Setelah itu treatmentnya kami mengecek," ujar Mukti kepada wartawan, Senin (15/2).

Menurut Mukti, terdapat lebih dari 50 warga yang menjadi relawan pelacakan kasus Covid-19. Mereka dilatih melakukan swab untuk rapid test antigen dalam rangka pelacakan kasus baru Covid-19. "Pelatihannya untuk melakukan antigen. Karena antigen itu gampang ya, tidak butuh pelatihan. Tiga empat kali udah bisa sendiri tuh," ungkapnya.

Saat ini, kata Mukti, terdapat tiga RW Kampung

Tangguh Jaya di wilayah hukum Polres Tangerang Selatan yang dikelola oleh Ditresnarkoba Pold Metro Jaya bersama pemerintah kota. Dua lokasi di RW 12 Kelurahan Pamulang Barat dan RW 8 Pondok Kacang Barat, Tangerang Selatan.

Sedangkan satu lokasi di RW 15 di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. "Ada 14 relawan di RW 13 Kecamatan Pamulang, Di Pondok Aren ada sekitar 10 relawan. Yang banyak di Kelapa Dua, ada 30 lebih," kata Mukti.

Dia menyebut, jumlah relawan di tiga RW Kampung Tangguh Jaya berbeda-beda karena menyesuaikan dengan kepadatan penduduk di masing-masing wilayah. Relawan terbanyak berada di RW 15 Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang karena jumlah penduduknya lebih banyak dibanding dua lokasi lainnya.

"Di Kelapa Dua ada 30 lebih karena masyarakatnya 4.000-an. Di sini, kecamatan Pamulang hanya 2.000. Disesuaikan dengan jumlah masyarakatnya per RW," pungkasnya. ● pp



TES GENOSE C19 DI STASIUN BANDUNG

Calon penumpang kereta api menghembuskan nafas ke dalam kantong saat mengikuti tes deteksi COVID-19 dengan metode Gajah Mada Electric Nose Covid-19 (GeNose C19) di Stasiun Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (15/2). Tes GeNose C19 bagi calon penumpang merupakan salah satu syarat perjalanan kereta api jarak jauh sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.